

Memanfaatkan Teknologi *Google Sites* untuk Pembelajaran Digital di SD Negeri 3 Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon

Titi Rohaeti¹, Nurul Alit Wulansari², Rahmawati³, Rani⁴, Rafif Nurhakim⁵, Putri Nazihah Elmiyati⁶

^{1,2,3,4,5,6}PPG Calon Guru, Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail : titi.rohaeti@umc.ac.id¹, nurulalitwulansari17@gmail.com², rahayurahmawati461@gmail.com³,
raniqueenaest95@gmail.com⁴, nazihahgeounsil@gmail.com⁵, rafifbinlukman@gmail.com⁶

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan guru di SD Negeri 3 Panembahan, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat dalam memanfaatkan *Goole Sites* sebagai media pembelajaran digital. Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong guru mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung keterampilan abad 21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis. Permasalahan yang diidentifikasi adalah rendahnya pemahaman guru terhadap penggunaan platform digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu pelaksanaan (identifikasi kebutuhan, penyusunan modul, dan koordinasi), pelaksanaan (seminar, pelatihan, praktik, dan diskusi) dan evaluasi (penilaian, kuesioner, dan dokumentasi hasil). Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam membuat dan mengelola media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Guru menjadi terampil dalam mengembangkan konten interaktif yang mendukung pembelajaran digital. Selain itu umpan balik dari peserta menunjukkan kepuasan terhadap materi dan metode pelatihan yang diterapkan. Kegiatan ini memberikan dampak yang positif terhadap kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: Pembelajaran digital, *Google Sites*, Teknologi pembelajaran

Abstract

This service activity aims to provide knowledge to teachers at SD Negeri 3 Panembahan, Distric Plered, Regency Cirebon, Province West Java ini utilizing *Google Sites* as digital learning media. This activitu is carried out to enourage teachers to develop techonology-based learing that supports 21st century skills such as cretivity, collaboration, communication, and critical thinking. The problem identified was the teachers low understanding of the uses of digital platforms to support the teaching and learning process. The activity is carried out in the form of training which is carried out through three step, namely implementation (identification of need, module preparation, and coordination), implementation (seminars, training, pratice, and discussion) and evaluasion (assessment, questionnaire, and documention of results). The results of this activity show an increase in the ability of teachers to create and manage learing media based on *Google Sites*. Teachers become skilled in developinginteractive content that supports digital learning. In addition, feedback from participants showed satisfaction with the training materials readiness to integrate techonology in learning activities in elementary school.

Keywords: Digital Learning, *Google sites*, learning teaching

1. PENDAHULUAN

Di SD Negeri 3 Panembahan yang berlokasi di Jalan Panembahan Ratu, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon, tidak terlalu jauh dari kawasan BT Batik Trusmi Cirebon. Jarak dari kampus Universitas Muhammadiyah Cirebon ke sekolah ini dapat ditempuh dalam waktu sekitar 11 menit dengan kendaraan bermotor. Kedekatan lokasi ini menjadi salah satu alasan dipilihnya SD Negeri 3 Panembahan sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat, mengingat kami juga sedang melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PPG Prajabatan di sekolah yang sama. Secara keseluruhan, sekolah ini memiliki sekitar 265 peserta didik yang masing-masing kelas memiliki 1 rombongan belajar. Jumlah tenaga pendidik di sekolah ini berjumlah 8 orang. Dari segi fasilitas SD Negeri 3 Panembahan sudah cukup memadai, ketersediaan ruang kelas, fasilitas fisik, serta jaringan internet yang cukup memadai mendukung proses belajar mengajar yang optimal.

Sebelum kami melaksanakan kegiatan, kami melakukan observasi dan melakukan wawancara lebih dalam kepada kepala sekolah dan juga guru-guru terkait pembelajaran pada tanggal 30 November 2024, hasilnya kami memperoleh bahwa tenaga pendidik membutuhkan bimbingan terkait pembelajaran digital. Sebagai langkah lanjutan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, pada tanggal 3 desember 2024 kami melakukan koordinasi bersama para guru terutama kepada guru pamong untuk membahas rencana pelaksanaan pemanfaatan pembelajaran digital, berdasarkan hasil wawancara kami memperoleh bahwa guru belum pernah menggunakan pembelajaran digital selama pembelajaran sehingga hanya menggunakan media pembelajaran konvensional, mereka juga membutuhkan peningkatan kemampuan dalam membuat media pembelajaran digital, agar pembelajaran di kelas dapat interaktif dan menyenangkan di kelas.

Pemilihan model atau media pembelajaran juga hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, artinya bahwa media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dan relevan dengan materi yang akan dibahas [1]. Berdasarkan pertimbangan tersebut kami memilih *Google sites* sebagai upaya pemanfaatan pembelajaran digital, dikarenakan pemanfaatan website salah satu dari inovasi pendidikan yang banyak digunakan oleh guru [2]. *Google Sites* merupakan salah satu web digital yang digunakan dalam pembuatan situs web yang bertujuan untuk keperluan individu maupaun berkelompok [3]. Perkembangan zaman sekarang pembelajaran harus diintegrasikan dengan digital di mana pembelajaran den di era dengan yang sudah pesat ini dapat mencapai seluruh aspek termasuk pendidikan [4]. Maka dari itu dengan memanfaatkan *Google Sites* ini guru akan lebih mudah dalam menyampaikan inforasi dan materi pelajaran kepada siswa karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa [5] terutama pada era pembelajaran abad 21 ini menekankan atau membutuhkan kualitas sumber daya manusia untuk memiliki perubahan yang sangat mendasar, terutama di dalam dunia pendidikan. Pada pembelajaran abad 21 Pembelajaran abad 21 memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri, pembelajaran harus disusun sesuai dengan keterampilan 4C yang meliputi, 1) *critical thinking skill* (keterampilan berpikir kritis), 2) *creative and innovative thinking skill* (keterampilan berpikir kreatif dan inovatif), 3) *communication skill* (keterampilan komunikasi), dan 4) *collaboration skill* (keterampilan berkolaborasi) [6]. Hal ini bisa diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan dan kurikulum yang tidak hanya berfokus kepada kemampuan siswa dalam suatu konten pelajaran tetapi juga pendidikan dan kurikulum dapat berfokus pada berbagai nilai dan karakter siswa [7].

Keberhasilan guru dalam pembelajaran abad 21 menjadi sesuatu yang sangat penting. Guru harus mampu untuk memenuhi kebutuhan siswa, menciptakan suasana belajar dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang sangat baik [8]. Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran digital berbasis web *Google Sites* ini menjadi salah satu inovasi yang dapat memudahkan guru dalam merancang materi ajar secara mandiri, selain itu juga media ini mudah diakses oleh peserta didik kapan saja, sehingga dinilai cukup efektif untuk mendukung proses pembelajaran [9]. Sebagaimana hasil penelitian lain mengenai penggunaan media pembelajaran digital web *Google Sites* menunjukkan bahwa *Google Sites* telah valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran mengenai keberagaman budaya di Indonesia di Kelas V di SDN Galengdowo 1 [10], selain itu juga dengan adanya web *Google Sites* ini memberikan dampak signifikan terhadap keaktifan peserta didik saat belajar serta peningkatan hasil belajar peserta didik [11].

Permasalahan yang dihadapi di SDN 3 Panembahan adalah masih terbatasnya pemanfaatan media pembelajara, para guru umumnya masih menggunakan metode konvensional dan belum pernah mencoba menggunakan media berbasis web. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pelatihan dalam pembuatan media pembelajaran digital, khususnya melalui web *Google Sites*. Permasalahan inilah yang mendorong kami untuk melaksanakan seminar bagi para guru dan tenaga pendidik di SDN 3 Panembahan agar mereka dapat memahami dan mengembangkan media pembelajaran digital berbasis *website* salah satunya yaitu *Google Sites* sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

2. METODE

Kami melakukan pengabdian kepada para guru di SD Negeri 3 Panembahan dengan tema memanfaatkan teknologi *Google Sites* untuk pembelajaran abad ke-21, kami menggunakan beberapa tahapan seperti tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.



Bagan 1. Langkah Pelaksanaan PKM

a. Tahap Persiapan

Agar memastikan keberhasilan dalam kegiatan ini, dilakukan beberapa tindakan awal yang di ambil yaitu :

- 1) Kami melakukan osbervasi terlebih dahulu pada tanggal 3 Desember 2024 yang bertujuan untuk memperoleh deskripsi kondisi sekolah SDN 3 Panembahan yang berlokasi di Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon dan melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru terkait. Setelah itu kami menentukan kebutuhan guru SDN 3 Panembahan terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran abad ke-21.
- 2) Membuat rencana kegiatan yang mencakup materi pelatihan, waktu pelaksanaan, dan target capaian.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana, seperti perangkat komputer, koneksi internet, dan akun Google yang akan digunakan oleh peserta.
- 4) Membuat modul atau panduan praktis penggunaan Google Sites untuk pembelajaran.
- 5) Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menjadwalkan pelaksanaan kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024. Tahap ini mencakup pelaksanaan kegiatan inti seperti :

- 1) Sosialisasi dan Pembukaan: Memberikan pengantar tentang transformasi digital dalam pendidikan dan pentingnya pembelajaran digital.
- 2) Pelatihan Penggunaan *Google Sites*: Memberikan pelatihan kepada guru, tentang pengenalan fitur *Google Sites*, tahap-tahap dalam membuat situs pembelajaran, dan cara menghubungkan konten multimedia (teks, gambar, video, dan tautan).
- 3) Praktik Mandiri: Guru diberi kesempatan untuk membuat prototipe situs pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan.
- 4) Sesi Tanya Jawab: Memberikan waktu untuk berdiskusi dan menyelesaikan kendala teknis yang dihadapi guru.

c. Tahap Evaluasi

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai keberhasilan kegiatan dan memberikan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang, seperti:

- 1) Penilaian Prototipe: Meninjau dan mengevaluasi situs pembelajaran yang telah dibuat oleh masing-masing guru berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (fungsionalitas, estetika, dan relevansi konten).
- 2) Kuesioner dan Refleksi: Mengumpulkan umpan balik dari guru tentang manfaat pelatihan, tantangan yang dihadapi, dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.
- 3) Laporan Akhir: Merancang laporan hasil kegiatan yang mencakup capaian, kendala, dan rencana tindak lanjut untuk mendukung penggunaan *Google Sites* di lingkungan sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang kami laksanakan ditujukan kepada guru di lingkungan sekolah SD Negeri 3 Panembahan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 12 Desember 2024 dengan mengusung tema “Memanfaatkan teknologi *Google Sites* untuk pembelajaran Digital di SD Negeri 3 Panembahan Kecamatan, Plered Kabupaten Cirebon”. Tujuannya dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, khususnya melalui penggunaan website *Google Site* sebagai media pembelajaran digital yang interaktif dan mudah diakses.

Kegiatan ini diikuti oleh 9 guru dari sekolah SD Negeri 3 Panembahan. Pelaksanaan diawali dengan kegiatan pretest terlebih dahulu sebagai langkah awal untuk mengukur pemahaman mereka terkait pembelajaran digital. Selanjutnya, setelah seluruh rangkaian seminar selesai, dilakukan *posttest* yang berfungsi untuk mengetahui sejauhmana peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari selama kegiatan berlangsung. Pemberian pretest dan *posttest* ini menjadi bagian dari evaluasi kegiatan, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas seminar dalam meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan mengelola media digital berbasis web. Adapun hasil dari pretest dan *posttest* yang diperoleh oleh peserta dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Pretest - Posttest

No.	Nama Guru	Pretest	Posttest
1	Subjek 1	15	46
2	Subjek 2	17	50
3	Subjek 3	14	45
4	Subjek 4	17	45
5	Subjek 5	18	47
6	Subjek 6	17	46
7	Subjek 7	18	47
8	Subjek 8	17	48
9	Subjek 9	18	49



Gambar 1. Kegiatan Pretest dan Posttest

Uji hipotesis menggunakan *software* IBM SPSS 27 untuk mengukur penelitian ini dan data yang dikumpulkan seperti hasil pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruhnya. Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas, tahap berikutnya adalah melakukan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah ada perubahan dari hasil seminar. Kami dapat menyimpulkan hasil uji hipotesis ini sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan itu hipotesis ini menjelaskan bahwa hasil seminar tersebut tidak terdapat perubahan.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan itu hipotesis ini menjelaskan bahwa hasil seminar tersebut terdapat perubahan.

Data uji *Paired Sample t-test* dapat dilihat gambar berikut ini :

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest-Posttest	-.29.889	1.691	.564	-31.189	-28.589	-53.011	8	<.001

Gambar 2. Uji Paired Sample T-Test

Dari hasil uji *paired sample t-test* pada gambar 2. menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) pada pretest dan posttest yaitu sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, sesuai dengan ketentuan uji *paired sample T-Test* terdapat perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah seminar. Oleh karena itu kegiatan seminar yang kami lakukan terkait Memanfaatkan teknologi *Google Sites* untuk pembelajaran Digital di SD Negeri 3 Panembahan Kecamatan, Plered Kabupaten Cirebon berjalan dengan efektif.

Seminar ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru-guru mengenai cara memanfaatkan *Google Sites* sebagai media pembelajaran berbasis digital. Melalui kegiatan ini, guru perlu didorong untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, sepeerti mengintegrasikan berbagai fitur teknologi untuk mendukung proses mengajar yang lebih bermakna dan menarik.

Dari hasil penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Aulia (2024) bahwa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran *Google Sites* [12]. Hal ini sejalan dengan temuan pada kegiatan kami, di mana guru merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengembangkan materi digital.

Kegiatan seminar yang kami laksanakan di SD Negeri 3 Panembahan bertujuan untuk memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru-guru mengenai pemanfaatan teknologi *Google Sites* dalam mendukung pembelajaran yang inovatif dan efektif. Seminar ini diharapkan dapat

membantu guru-guru memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti menciptakan portal pembelajaran digital, merancang proyek berbasis kolaborasi, hingga mengintegrasikan berbagai fitur teknologi dalam proses mengajar.



Gambar 3. Penyampaian Materi Penggunaan Google Sites

Berdasarkan hasil evaluasi yang kami lakukan melalui pretest dan posttest, pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menghasilkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman guru tentang penerapan teknologi digital pembelajaran khususnya penggunaan media *website Google Sites*. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru masih memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan *Google Sites*, para guru juga belum memahami cara menggunakannya. Namun setelah mengikuti pelatihan ini, mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang cara memanfaatkan platform *Google Sites* dengan efektif untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan hasil ini. Kegiatan seminar yang kami lakukan di SD Negeri 3 Panembahan dapat dinyatakan berjalan dengan baik sesuai rencana dan berhasil memberikan manfaat bagi para guru dalam menghadapi tantangan pendidikan abad-21.



Gambar 4. Kegiatan Praktik Pelatihan Google Sites

4. KESIMPULAN

Pelatihan mengenai transformasi dalam pendidikan dengan memanfaatkan *Google Sites* untuk pembelajaran digital di SD Negeri 3 Panembahan Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Fokus pelatihan ini adalah penguasaan *Google Sites* sebagai *website* pembelajaran digital yang mendukung penerapan metode digital dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.

Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan *Google Sites* untuk merancang materi ajar digital. Guru mampu menggabungkan berbagai sumber belajar, menyusun konten yang sistematis, serta menciptakan tampilan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diakses oleh peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa *Google Sites* merupakan web yang efektif dan praktis dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Dampak pelatihan ini juga terlihat dalam peningkatan kepercayaan diri guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran digital. Kendala yang sebelumnya muncul, seperti

keterbatasan pengetahuan teknis mengenai penggunaan media digital berhasil diminimalkan melalui praktik langsung dan pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, para guru di SD Negeri 3 Panembahan mulai mengembangkan halaman pembelajaran mandiri menggunakan *Google Sites* yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan dengan perkembangan teknologi serta mendukung ketercapaian kompetensi abad ke-21 pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. A, Y. I. Putra, and F. Huda, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Kelas X Smk Adzkie Padang," *J. Inov. Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 32–41, 2020, doi: 10.52060/pti.v1i1.310.
- [2] K. Gustiansyah, N. M. Sholihah, and W. Sobri, "Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas," *Idarotuna J. Adm. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–94, 2021, doi: 10.54471/idarotuna.v1i2.10.
- [3] R. Saputra, Y. N. Diandita, and H. M. Zulfiati, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 2, pp. 3327–3338, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i2.962.
- [4] T. Rohaeti and D. Lusiya, "Implementasi Blended Learning Pada Era Digital Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika," *Hipotenusa J. Res. Math. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 44–51, 2020, doi: 10.36269/hjrme.v3i1.182.
- [5] R. P. UTAMI, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 2, no. 2, pp. 394–401, 2023, doi: 10.55681/sentri.v2i2.400.
- [6] Rosnaeni, "Karakteristik dan Asesmen Abad 21," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 4334–4339, 2021.
- [7] K. Perubahan, "Jurnal Humanitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Heyzine Flipbook untuk Sejarah Abad XXI," 2024.
- [8] M. S. N. Ngaini *et al.*, "Analisis Kompetensi Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Abad 21 Di SDN 2 Brotonegaran," *J. Jendela Pendidik*, vol. 4, no. 02, pp. 133–142, 2024, doi: 10.57008/jjp.v4i02.740.
- [9] L. Y. Purwita and U. Zuhdi, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Google Sites Materi Kondisi Geografis Indonesia Kelas V Sekolah Dasar," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 11, no. 2, pp. 259–270, 2023.
- [10] S. Ningsih, Murtadlo, and M. I. Farisi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jambura J. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 108–122, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- [11] R. M. Mashudi, R. N. A. Sahra, R. A. Ridanti, and A. Marini, "Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Site Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.*, vol. 2, no. 8, pp. 931–942, 2023.
- [12] A. F. Syalsabillah, "Penerapan Media Pembelajaran Google Sites Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar," no. 4, pp. 29–40, 2024.